

## **SURVEI MINAT DAN MOTIVASI BERMAIN FUTSAL SISWA SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

### ***SURVEY ON INTEREST AND MOTIVATION IN PLAYING FUTSAL OF STUDENTS AT SMKN 4 IN MAKASSAR***

**OLEH**

**1. WAHYU SISWANTO**

[whsswnt@gmail.com](mailto:whsswnt@gmail.com)

**2. SYAHRUDDIN**

**3. SUWARDI**

1. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
2. 3. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) Berapa besar minat dan motivasi siswa SMK 4 Makassar pada olahraga futsal ?; (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 4 Makassar dalam olahraga futsal ?

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Deskriptif Kuantitatif*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 4 Makassar. Sampel sebanyak 40 orang dengan teknik *random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan di analisis melalui Program SPSS versi 20.00.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) Minat bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa (5,0%), kategori tinggi sebanyak 8 siswa (20,0%), kategori sedang sebanyak 22 siswa (55,0%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (15,0%), kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (5,0%); (2) Motivasi bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi sebanyak 2 siswa (5,0%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (20,0%), kategori sedang sebanyak 16 siswa (40,0%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (27,5%), kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (7,5%). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa minat dan motivasi siswa secara keseluruhan masuk ke dalam kategori sedang.

Kata kunci: Minat. Motivasi. Bermain Futsal

## ABSTRACT

Wahyu Siswanto. 2018. Survey on Interest and Motivation in Playing Futsal of Students at SMKN 4 in Makassar (supervised by Syahrudin dan Suwardi).

Who students of SMKN 4 in Makassar in Futsal sport, (2) the factors influencing students of SMKN 4 in Makassar Futssal sport.

The study was descriptive quantitative research. The populations were all students who were the member of Futsal extracurricular at SMKN 4 in Makassar. The samples were 40 students chosen by employing random sampling technique. Dat were analyzed by using descriptive analysis with SPSS version 20.00 program.

The results of the study reveal that (1) the students' interest in playing Futsal at SMKN 4 in Makassar based on the overall data had the tendency of moderate category. The category of students who had very high interest was 2 students (5.0%), high category was 8 students (20%), moderate category was 22 students (55.0%), low category was 6 students (15.0%), and very low category was 2 students (5.0%). (2) the students' motivation in playing Futsal at SMKN 4 in Makassar based on the overall data had the tendency of moderate category. The category of students who had very high motivation was 2 students (5.0%), high category was 12 students (20.0%), moderate category was 16 students (40%), low category was 11 students (27.5%), and very low category was 3 students (7.5%). Based on the aforementioned results, it is obtained that overall the students' interest and motivation are in moderate category, which is based on descriptive statistics result.

Keywords: interest. motivation. playing Futsal

### A. PENDAHULUAN

Permainan futsal di Sulawesi Selatan saat ini sudah sangat berkembang ini ditandai dengan banyaknya lapangan futsal yang ada di daerah-daerah atau pun ibu kota kabupaten. Serta pertandingan yang banyak digelar Kabupaten / Kota.

Pada kalangan anak muda usia sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar hingga mahasiswa, banyak turnamen yang selalu diadakan sebagai tempat menyalurkan hobi. Pada tingkat SMA / SMK khususnya, setiap tahun selalu diadakan kejuaraan untuk mencari bakat-bakat baru.

Futsal di SMK 4 Makassar merupakan olahraga yang sangat diminati di sekolah ini. Terbukti dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah ini dan didirikan tahun 2015 serta sudah sangat banyak peminat dan bahkan sudah turut serta dalam kejuaraan futsal tingkat SMA / SMK se Kota Makassar.

Hasil observasi awal melalui wawancara kepada pelatih tim futsal sekolah tercatat ada beberapa kejuaraan futsal SMA/SMK se Kota Makassar yang pernah diikuti tim futsal SMK Negeri 4 Makassar diantaranya yaitu KFL, *Pocari Sweat*,

*Hydro Coco* dll. Dari berbagai kejuaraan itu, tim futsal SMK Negeri 4 Makassar hanya mampu meraih prestasi terbaik sebagai runner-up dan belum pernah meraih gelar juara. Hal tersebut dikuatkan oleh Bapak Ismail salah satu guru pendidikan jasmani di sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan atau menerima sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi minat yaitu, kemauan, ketertarikan, pengetahuan, sikap, keluarga dan lingkungan (2018:178)

Motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, selain itu motivasi juga didefinisikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi adalah kebutuhan, harapan, pengetahuan, guru, orang tua, hadiah (2018:185)

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Permainan Futsal**

Menurut Yudianto (2009:54) futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang saja), serta

menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepak bola. Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil.

Menurut Scheuneman (2009:9) beberapa manfaat yang bisa didapatkan bermain futsal diantaranya:

1. Futsal mengasah tehnik pemain, karena futsal dimainkan di lapangan yang kecil maka pemain dituntut untuk bisa mengolah bola di bawah tekanan yang besar. Apabila pemain terbiasa mengolah bola di bawah tekanan otomatis tehnik pemain akan meningkat.

2. Futsal mengasah fisik pemain.

Futsal sangat berguna untuk meningkatkan *endurance*, *speed*, agilitas pemain.

3. Futsal mengasah pengetahuan taktis pemain. Tidak rumitnya taktik futsal ditambah tuntutan bagi pemain untuk selalu bermain dengan taktis membuat futsal berpotensi menjadi “guru taktik” bagi pemain sepak bola Indonesia.

4. Futsal mengasah mental pemain. Melalui futsal, pemain dididik untuk tidak mengandalkan permainan kasar.

Ada beberapa indikator yang membantu pemain mengembangkan kemampuan teknik dan taktik untuk

bermain sepak bola atau futsal yang baik:

- a. Intelegensi. Artinya, seseorang pemain harus melakukan improvisasi untuk menghadapi situasi yang bakal berubah dalam pertandingan.
- b. Keahlian Tehnik. Futsal lebih menekankan pada kemampuan (*skill*) dibandingkan fisik.
- c. Total *Play*. Jumlah pemain yang sedikit dalam sebuah tim futsal menjadi sangat krusial bagi seluruh pemain dalam bertahan dan menyerang.
- d. Permainan cepat. Dalam futsal, karena ruang gerak yang sempit, bola akan bergulir dengan cepat diantara kaki pemain.

Menurut Jaya (2008:63): Untuk dapat bermain futsal dengan baik, seseorang pemain harus dibekali *skill*/tehnik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola, tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola.

Agar dapat mencapai tingkat keterampilan terbaik, ada beberapa tehnik yang harus dikuasai pemain diantaranya:

1. Tehnik Mengontrol Bola
2. Tehnik Mengumpan Bola
3. Tehnik Menggiring Bola
4. Tehnik Menendang Bola

## **2. Minat**

Menurut *Hilgard* dalam jurnal Novi Susanti (2014:6) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang.

Menurut *Slameto* (2003:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

*W.S. Winkel* (1996:79) bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu.

Minat yang dimiliki seseorang berbeda-beda, sehingga cara mengekspresikannya berbeda pula. Sekolah diharapkan mampu mengembangkan serta membentuk manusia yang berjiwa sosial dengan bergaul sesama manusia sekalipun berbeda status sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama maupun jenis kelamin. Menurut Sukardi (1998:63), ada 3 cara yang di gunakan untuk menentukan minat seseorang yaitu:

- a). Minat yang diekspresikan.
- b). Minat yang di wujudkan.
- c). Minat yang di inventarisasikan.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek yang terdiri atas faktor internal atau berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang.

*Djamarah* (2002:115), mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor instrinsik yaitu minat yang bersumber dari dalam diri, dan faktor ekstrinsik yaitu minat yang muncul karena

adanya ransangan dari luar diri seseorang.

Hal senada dikemukakan oleh *Sudirman* (2001:87) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Minat instrinsik / Internal
  - a. Bakat
  - b. Sikap
  - c. Intelegensi
2. Minat ekstrinsik / Eksternal
  - a. Lingkungan Keluarga
  - b. Lingkungan Sekolah

### 3. Motivasi

Kata "motif" menurut *Sardiman* (2011:73) diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata "motif" itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Motivasi menurut *Gunarsa* (2008:50) adalah motivasi untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, dilandasi oleh keinginan untuk mencapai atau memuaskan suatu kebutuhan.

Menurut *Santrock* motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Menurut *Winardi* (2001:22) bahwa "Motivasi merupakan sebuah konstruk hipotetikal yang digunakan untuk menerangkan perilaku, dan hendaknya kita jangan menyamakannya dengan perilaku. Sedangkan menurut *Uno* (2011:10) bahwa: Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, yang mempunyai indikator sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3. Adanya harapan dan cita-cita
4. Penghargaan dan penghormatan atas diri
5. Adanya lingkungan yang baik
6. Adanya kegiatan yang menarik.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi menurut *Sardiman* (2011:85):

1. Mendorong manusia untuk berbuat.
2. Menentukan arah perbuatan.
3. Menyeleksi perbuatan

Motivasi merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan secara otomatis juga menunjang keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran, karena itu setiap guru perlu mengenal setiap siswanya dengan baik agar

dapat dengan tepat memberikan perlakuan kepada setiap siswa.

Adapun bentuk motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik menurut Harsono (1988:250-251) adalah karena ada dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Husdarta (2010:35) diartikan sebagai proses yang menggerakkan seseorang hingga berbuat sesuatu. Motivasi intrinsik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah motivasi yang bersumber dalam diri seseorang atau siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal disekolah yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu yang sejalan dengan kebutuhannya.

Motivasi ekstrinsik menurut Harsono (1988:250) motivasi ekstrinsik berfungsi karena ada rangsangan dari luar diri seseorang. Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Motivasi ekstrinsik yang dimaksudkan dalam penelitian

ini adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang atau siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah yang timbul dan memerlukan rangsangan dari luar yang sejalan dengan kebutuhannya.

Dari uraian tentang motivasi, maka disimpulkan bahwa motivasi adalah daya upaya yang mendorong siswa untuk mengikuti suatu kegiatan, dengan adanya arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan tersebut.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun variabel yang ingin diteliti adalah: a) Variabel bebas (*variabel independent*) yaitu minat dan motivasi, b) Variabel terikat (*variabel dependent*) yaitu permainan futsal.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 4 Makassar yang menjadi anggota ekstrakurikuler futsal berjenis kelamin laki-laki berjumlah 100 orang. Sampel diambil dengan cara purposive dan terpilih sebanyak 40 orang siswa SMK Negeri 4 Makassar.

Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komputer dengan bantuan program SPSS versi 21.00.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif Data Penelitian Minat

Statistics			
Data	Motivasi	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik
Mean	10.85	50.40	67.82
Std. Deviation	9.077	4.662	6.789
Median	119.50	49.00	67.00
Mode	113	49	4.662
Minimum	100	42	52
Maximum	140	60	80

Ha

- a. Hasil analisis deskriptif pada data minat bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar, diperoleh nilai maksimum sebesar 125, dan nilai minimum sebesar 82. Skor data minat tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 10.58, nilai median sebesar 110.50, nilai modus/mode sebesar 108, dan nilai standar deviasi sebesar 7.895.
- b. Hasil analisis deskriptif pada data minat intrinsik, diperoleh nilai maksimum sebesar 74, dan nilai minimum sebesar 53. Skor data

minat tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 61.55, nilai median sebesar 61.00, nilai modus/mode sebesar 60, dan nilai standar deviasi sebesar 4.432.

- c. Hasil analisis deskriptif pada data minat ekstrinsik, diperoleh nilai maksimum sebesar 57, dan nilai minimum sebesar 26. Skor data minat tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 48.30, nilai median sebesar 48.50, nilai modus/mode sebesar 48, dan nilai standar deviasi sebesar 5.229.

### 2. Analisis Deskriptif Data Penelitian Motivasi

Statistics			
Data	Minat	Minat Intrinsik	Minat Ekstrinsik
Mean	10.85	61.55	48.30
Std. Deviation	7.895	4.432	5.229
Median	110.50	61.00	48.50
Mode	108	60	48
Minimum	82	53	26
Maximum	125	74	57

- a. Hasil analisis deskriptif pada data motivasi bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar, diperoleh nilai maksimum sebesar 140, dan nilai minimum sebesar 100. Skor data motivasi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 118.22, nilai median sebesar 119.50, nilai modus/mode sebesar 113, dan nilai standar deviasi sebesar 9.077.
- b. Hasil analisis deskriptif pada data motivasi intrinsik, diperoleh nilai maksimum sebesar 60, dan nilai

minimum sebesar 42. Skor data motivasi tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 50.40, nilai median sebesar 49.00, nilai modus/mode sebesar 49, dan nilai standar deviasi sebesar 4.662.

- c. Hasil analisis deskriptif pada data motivasi ekstrinsik, diperoleh nilai maksimum sebesar 80, dan nilai minimum sebesar 52. Skor data motivasi tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 67.82, nilai median sebesar 67.00, nilai modus/mode sebesar 64, dan nilai standar deviasi sebesar 6.789.

### **3. Hasil Analisis Data Penelitian Minat Bermain Futsal**

#### **a. Minat Siswa**

Hasil perhitungan deskriptif data minat siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 109.85 dan nilai standar deviasi sebesar 7.895. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Diketahui siswa yang masuk dalam kategori Sangat tinggi sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%, siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang atau setara dengan 20,0%, siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 22 orang atau setara dengan 55,0%, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 6 orang atau setara dengan 15,0% mempunyai minat rendah dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%.

#### **b. Minat Intrinsik**

Hasil perhitungan deskriptif data minat intrinsik diperoleh nilai *mean*

sebesar 61.55 dan nilai standar deviasi sebesar 4.432. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Diketahui siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%, siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 orang atau setara dengan 27.5%, siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 16 orang atau setara dengan 40,0%, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 10 orang atau setara dengan 25,0% mempunyai minat rendah dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 orang atau setara dengan 2,5%.

#### **c. Minat Ekstrinsik**

Hasil perhitungan deskriptif data minat ekstrinsik diperoleh nilai *mean* sebesar 48.30 dan nilai standar deviasi sebesar 5.229. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Diketahui siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang atau setara dengan 2,5%, siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 14 orang atau setara dengan 35,0%, siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 19 orang atau setara dengan 47,5%, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 4 orang atau setara dengan 10,0% dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%.

### **4. Hasil Analisis Data Penelitian Motivasi Bermain Futsal**



a. Motivasi Siswa

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 118.22 dan nilai standar deviasi sebesar 9.077. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Diketahui siswa yang masuk dalam kategori Sangat tinggi sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%, siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang atau setara dengan 30,0%, siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 16 orang atau setara dengan 40,0%, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 11 orang atau setara dengan 27,5% mempunyai motivasi rendah dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 orang atau setara dengan 7,5%.

b. Motivasi Intrinsik

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi intrinsik diperoleh nilai *mean* sebesar 50.40 dan nilai standar deviasi sebesar 4.662. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Diketahui siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang atau setara dengan 10,0%, siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang atau setara dengan 20,0%, siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 13 orang atau setara dengan 32,5%, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 13 orang atau setara dengan 32,5% mempunyai motivasi rendah dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%.

c. Motivasi Ekstrinsik

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi ekstrinsik diperoleh nilai *mean* sebesar 67.82 dan nilai standar deviasi sebesar 6.789. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Diketahui siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang atau setara dengan 5,0%, siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 orang atau setara dengan 27,5%, siswa yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 12 orang atau setara dengan 30,0 %, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 14 orang atau setara dengan 35,0% dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 orang atau setara dengan 2,5%.

## 5. Pembahasan

Minat siswa dalam penelitian tentang minat bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang meliputi kemauan, ketertarikan, pengetahuan, sikap. Faktor ekstrinsik yang meliputi keluarga dan lingkungan. Dengan minat siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat mengerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa (5,0%), kategori tinggi sebanyak 8 siswa (20,0%), kategori sedang sebanyak 22 siswa (55,0%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (15,0%), kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (5,0%).

Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri faktor intrinsik dan faktor dari luar individu yaitu faktor ekstrinsik. Hasil analisis menunjukkan minat intrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 40,0%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendorong minat siswa bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar yaitu kemauan, ketertarikan, pengetahuan dan sikap.

Faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri faktor ekstrinsik yaitu yang berhubungan dengan minat itu sendiri dan minat yang lebih mendasar. Hasil analisis menunjukkan minat ekstrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 47,5%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendorong minat siswa bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar yaitu keluarga dan lingkungan.

Motivasi siswa dalam penelitian tentang motivasi bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang meliputi kebutuhan, harapan dan pengetahuan. Faktor ekstrinsik yang meliputi guru olahraga, orang tua dan

hadiah. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi sebanyak 2 siswa (5,0%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (20,0%), kategori sedang sebanyak 16 siswa (40,0%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (27,5%), kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (7,5%).

Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri faktor intrinsik dan faktor yang berasal dari luar individu. Hasil analisis menunjukkan motivasi intrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 32,5%. Motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Motivasi intrinsik dalam kategori sedang menunjukkan bahwa kebutuhan, harapan dan pengetahuan yang berasal dari dalam diri masih terbatas sehingga motivasi yang tercipta masih kurang.

Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu. Hasil analisis menunjukkan motivasi ekstrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 30,5%. Motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor pelatih/guru olahraga, orang tua dan hadiah. Faktor eksternal yang dirasa kurang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menyebabkan rendahnya motivasi dalam bermain futsal.

## **E. SIMPULAN**

Minat bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa (5,0%), kategori tinggi sebanyak 8 siswa (20,0%), kategori sedang sebanyak 22 siswa (55,0%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (15,0%), kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (5,0%).

Motivasi bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi sebanyak 2 siswa (5,0%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (20,0%), kategori sedang sebanyak 16 siswa (40,0%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (27,5%), kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (7,5%).

Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri faktor intrinsik dan faktor dari luar atau ekstrinsik. Hasil analisis menunjukkan minat intrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 40,0%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendorong minat siswa bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar yaitu kemauan, ketertarikan, pengetahuan dan sikap. Faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri faktor ekstrinsik yaitu yang berhubungan dengan minat itu sendiri dan minat yang lebih mendasar. Hasil analisis menunjukkan minat ekstrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 47,5%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendorong minat

siswa bermain futsal. yaitu keluarga dan lingkungan.

Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil analisis menunjukkan motivasi intrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 32,5%. Motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu. Hasil analisis menunjukkan motivasi ekstrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 30,5%. Motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor pelatih/guru olahraga, orang tua dan hadiah. Kedua motivasi ini saling melengkapi didalam pembentukan motivasi. Kebutuhan, harapan dan pengetahuan terhadap futsal harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru dan fasilitas untuk dapat melaksanakan olahraga futsal dengan baik. Harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan olahraga futsal yaitu diantaranya adalah meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa, mencapai kebugaran jasmani dan mencapai prestasi olahraga futsal yang dapat membawa nama baik sekolah.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa minat dan motivasi siswa secara keseluruhan masuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil statistik deskriptif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Ambo Enre. 1992. *Pokok Pelayana Bimbingan Belajar, Ujung Pandang : FIP IKIP Ujung Pandang*
- Arikunto, Suharismi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Barmawi Yusuf. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang : CV. Toha Putra
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunarsa D. Singgih. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi Seri Psikologi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Halim, Sahda. 2009. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: PT. Buku Kita
- Hardjana, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Harsono. 1988: *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma
- Hasibuan. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal. Gaya Hidup, peraturan dan tips-tips permainan*. Pustaka Timur
- Mia Kusumawati. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjaskes*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyono, M. A. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Moleong. J. Lexy. 2012. *Metodologi penelitian*. PT Remaja Rosda Karya.
- Narti, R. Aulia. 2009. *Futsal*. Bandung: PT Indah Jaya Adipratama.
- Poerdawarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Scheunemann, Timo. 2009. *Futsal For Winner*. Taktik dan Variasi Latihan Futsal. Malang: DIOMA
- Sudirman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung; Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung ; Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1998. *Bimbingan dan Konseling*.

- Jakarta. Bina Aksara.
- Susanti Novi. 2014. *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Keterampilan Sepakbola* ; hal ; 6
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, Tri dan Santrock W.John. 2011. *(University Of Texas at Dalas) Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Kencana Perdana Media Group
- Whiterington, H.C. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Aksara Baru. 1978. Bukan Terjemahan.
- Winardi. J. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gransindo, Cet 4. 1996. Bukan Terjemahan
- Yudianto, Lukman. 2009. *Tehnik Bermain Sepakbola dan Futsal*. Visi 7.